



**PEREMPUAN PEKERJA SEKSUAL KOMERSIAL (PSK) DALAM  
KUMPULAN PUISI BLUES UNTUK BONNIE KARYA W.S RENDRA:**

**KAJIAN SEMIOTIK**

**SKRIPSI**

Oleh

**Uswatun Amilin**

**NIM 080110201025**

**SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2012**



**PEREMPUAN PEKERJA SEKSUAL KOMERSIAL (PSK) DALAM  
KUMPULAN PUISI BLUES UNTUK BONNIE KARYA W.S RENDRA:  
KAJIAN SEMIOTIK**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia  
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh  
**Uswatun Amilin**  
**NIM 080110201025**

**SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan:

1. Ibunda Sulastri dan Ayahanda Paiman yang tercinta;
2. guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. ketiga kakakku Heny, May, dan Fatim tercinta;
4. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

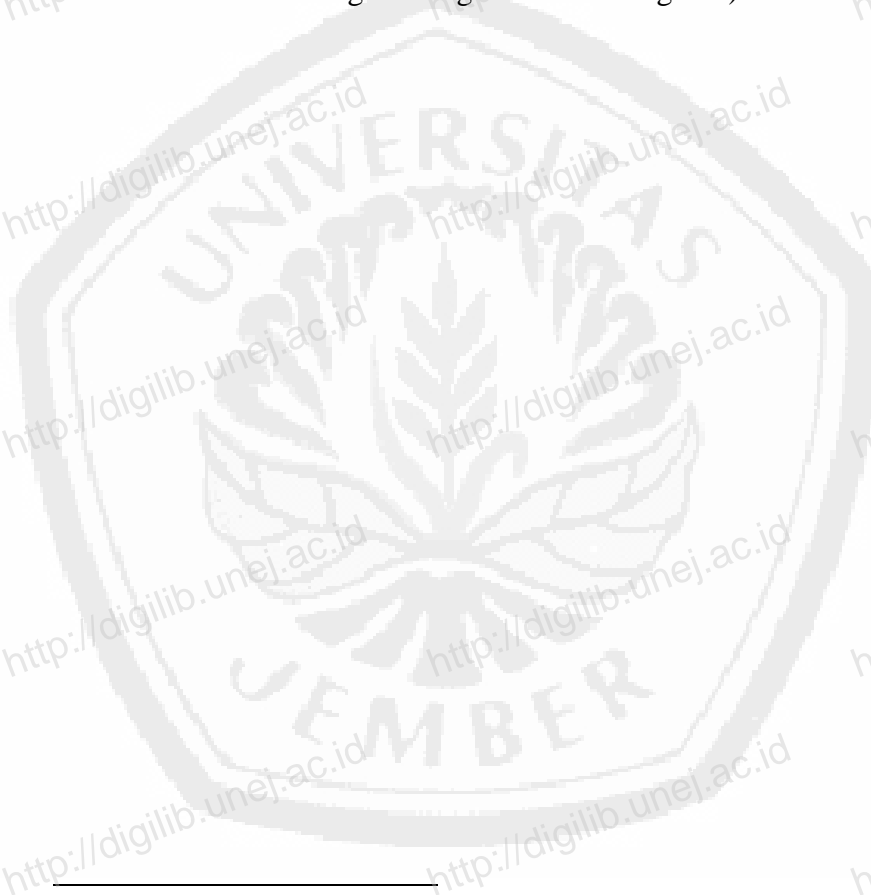


## MOTO

“Jangan lihat dosa orang lain sembari menganggap kita adalah pendeta suci, tetapi lihatlah dosa kita sembari menyadari bahwa kita adalah hamba sahaya yang kecil.”<sup>1</sup>

atau

*Earn your success based on service to others, not at the expense of others.*  
(Pemimpin mencapai suksesnya melalui pelayanan kepada orang lain,  
bukan dengan mengorbankan orang lain).<sup>2</sup>



<sup>1</sup>) Dr. Khalid Al Mushlih. 2012. *Kata Mutiara-Kumpulan Kata-Kata Mutiara*. Saudi Arabia. Amininoremn. <http://www.google.co.id/search?q:kata+bijak+dari+alquran+tentang+pemimpin> [7 Juni 2012].

<sup>2</sup>) H. Jackson Brown, Jr. 2009. *Kata Mutiara Motivasi Kepemimpinan*. Jakarta. [http://w.w.w. Suksestotal.com/motivasi-kepemimpinan.html](http://w.w.w.Suksestotal.com/motivasi-kepemimpinan.html). [7 Juni 2012].

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Amilin

NIM : 080110201025

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Perempuan Pekerja Seksual Komersial (PSK) dalam Kumpulan Puisi Blues Untuk Bonnie Karya W.S Rendra: Kajian Semiotik” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Juni 2012

Yang menyatakan,

Uswatun Amilin

NIM 080110201025

## **PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Perempuan Pekerja Seksual Komersial (PSK) dalam Kumpulan Puisi Blues untuk Bonnie Karya W.S Rendra: Kajian Semiotik” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 20 Juni 2012

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Dra. Hj. Titik Maslikatin M.Hum.

NIP 196403041988022001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Sunarti Mustamar M.Hum.

NIP 195910301985032001

Dra. Hj. Sri Mariati M.A.

NIP 195408251982032001

Mengesahkan

Dekan,

Drs. Syamsul Anam, M.A.

NIP 195909181988021001

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan .....	6
1.3.2 Manfaat .....	6
1.4 Tinjauan Pustaka .....	7
1.5 Landasan Teori .....	8
1.5.1 Teori Struktural .....	8
1.5.2 Teori Semiotik .....	11
1.6 Metode Penelitian.....	16
1.7 Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB 2. KONTEKS SOSIAL PENGARANG DAN KEHIDUPAN</b>	
<b>KOTA METROPOLITAN</b> .....	19
2.1 Kehidupan Sosial Budaya W.S Rendra di Tengah Pemerintahan .....	19
2.2 Sejarah dan Perkembangan Pelacuran di Indonesia .....	20
2.3 Perubahan Struktur Sosial dan Perkembangan Industri Seks ...	22

2.4	Lokalisasi Wanita Tuna Susila .....	24
<b>BAB 3. ANALISIS STRUKTURAL .....</b>		<b>25</b>
3.1	<b>Puisi “Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta” .....</b>	<b>25</b>
3.1.1	Tema .....	28
3.1.2	Diksi .....	31
3.1.3	Bunyi .....	39
3.2	<b>Puisi “Kepada M.G” .....</b>	<b>45</b>
3.2.1	Tema .....	47
3.2.2	Diksi .....	49
3.2.3	Bunyi .....	53
3.3	<b>Puisi “Nyanyian Angsa” .....</b>	<b>55</b>
3.3.1	Tema .....	62
3.3.2	Diksi .....	68
3.3.3	Bunyi .....	82
<b>BAB 4. ANALISIS SEMIOTIK .....</b>		<b>95</b>
4.1	<b>Puisi “Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta” .....</b>	<b>95</b>
4.1.1	Ketidaklangsungan Ekspresi .....	95
a.	Penggantian Arti .....	95
b.	Penyimpangan Arti .....	104
c.	Penciptaan Arti .....	112
4.1.2	Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik atau Retroaktif ....	122
a.	Pembacaan Heuristik .....	122
b.	Pembacaan Hermeneutik atau Retroaktif .....	125
4.1.3	Matriks, Model dan Varian .....	132
4.1.4	Hipogram .....	134
4.2	<b>Puisi “Kepada M.G” .....</b>	<b>136</b>
4.2.1	Ketidaklangsungan Ekspresi .....	136



a. Penggantian Arti .....	136
b. Penyimpangan Arti .....	142
c. Penciptaan Arti .....	147
4.2.2 Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik atau Retroaktif ....	153
a. Pembacaan Heuristik .....	153
b. Pembacaan Hermeneutik .....	154
4.2.3 Matriks, Model dan Varian .....	160
4.2.4 Hipogram .....	162
<b>4.3 Puisi “Nyanyian Angsa” .....</b>	<b>163</b>
4.3.1 Ketidaklangsungan Ekspresi .....	163
a. Penggantian Arti .....	163
b. Penyimpangan Arti .....	176
c. Penciptaan Arti .....	190
4.3.2 Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik atau Retroaktif ....	209
a. Pembacaan Heuristik .....	209
b. Pembacaan Hermeneutik atau Retroaktif.....	215
4.3.3 Matriks, Model dan Varian .....	222
4.3.4 Hipogram .....	224
<b>BAB 5. KESIMPULAN .....</b>	<b>227</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>227</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Kupanggil Namamu .....	235
B. Kepada M G .....	236
C. Nyayian Duniawi .....	237
D. Nyayian Fatima untuk Suto .....	238
E. Nyayian Suto untuk Fatima .....	238
F. Blues untuk Bonie .....	239
G. Rick dari Corona .....	242
H. Kesaksian Tahun 1967 .....	245
I. Pemandangan Senjakala .....	245
J. Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta .....	246
K. Pesan Pencopet kepada Pacarnya .....	249
L. Nyanyian Angsa .....	251

## RINGKASAN

**Perempuan Pekerja Seksual Komersial (PSK) dalam Kumpulan Puisi Blues Untuk Bonnie Karya W.S Rendra: Kajian Semiotik;** Uswatun Amilin, 080110201025; 2012: 242 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Tujuan penelitian dalam penulisan ini yakni, mendeskripsikan unsur struktural dalam kumpulan puisi “Blues Untuk Bonnie” ditinjau dengan pendekatan semiotik menurut Riffaterre. Metode penelitian yang digunakan dalam analisis kumpulan puisi “Blues Untuk Bonnie” menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan struktural dan semiotik.

Hasil penelitian terhadap kumpulan puisi “Blues Untuk Bonnie” secara struktural meliputi tema, diksi, dan bunyi menunjukkan adanya keterjalinan yang dapat membentuk makna yang utuh. Berdasarkan analisis semiotik ditemukan empat hal penting dalam puisi, yaitu Ketidaklangsungan Ekspresi yang meliputi penggantian arti, penyimpangan arti dan penciptaan arti. Penggantian arti puisi “Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta” dominan menggunakan metafora. Puisi “Kepada M.G” dominan menggunakan *simile*. Puisi “Nyanyian Angsa” banyak menggunakan metafora, *simile* dan hiperbola. Sedangkan penyimpangan arti dan penciptaan arti pada ketiga puisi tersebut menggunakan ambiguitas dan *enjambement*. Secara heuristik kumpulan puisi “Blues Untuk Bonnie” menggunakan perpaduan bahasa Jawa dan Indonesia. Selanjutnya pembacaan hermeneutik pada kumpulan puisi “Blues Untuk Bonnie” mengungkapkan tentang protes sosial rakyat kecil yang diwakili oleh pelacur terhadap pejabat pemerintah, masyarakat dan agama. Matriks dalam puisi “Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta” adalah “Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta” kemudian dikembangkan pada model “Bersatulah”. Kata *Bersatulah* diperluas ke dalam bentuk varian-varian. Varian pertama *Pelacur-Pelacur Kota Jakarta*. Varian kedua *Dan kau relakan dirimu dibikin korban*. Varian ketiga *Sekarang*

bangkitlah. Varian keempat *Dasima*. Varian kelima *menuduh kalian sumber bencana negara*. Varian keenam *Ambillah galah*. Varian ketujuh *kalian bisa telanjangi kaum palsu*. Matriks puisi “Kepada M.G” yaitu kemukaan rakyat kecil (lelaki Indonesia) terhadap pemerintah. Model dalam puisi ini adalah mengarang udara yang gelisah. kemudian dikembangkan dalam varian-varian. Varian pertama berbunyi *Engkau masuk ke dalam hidupku dan di saat yang rawan*. Varian kedua *Aku masuk ke dalam hidupmu/di saat engkau bagai kuda*. Varian ketiga *meski kuku nalsegala liku tubuhmu/sukmahmu luput dari genggamannya*. Varian keempat *Engkau kuseret*. Varian kelima *kulekapkan pada kerawananku*. Varian keenam *Sebagai perahu kaubawa aku*. Varian ketujuh *Hidup telah hidup dan menggeliat*. Varian kedelapan *Masing-masing punya cakrawala berbeda*. Puisi “Nyanyian Angsa” yang memiliki matriks yaitu “Tuhan”. Model berbunyi “Nyanyian Angsa”. Model tersebut dikembangkan dalam varian-varian. Varian pertama yaitu *Maria Zaitun keluar rumah pelacuran*. Varian kedua *Tiba-tiba orang-orang menyingkir dan menutup hidung*. Varian ketiga *Saya perlu Tuhan atau apa/untuk menemani saya*. Varian keempat *Aku lesu tak berdaya*. Varian kelima *lalu berjalan menuju luar kota*. Varian keenam *Yang Mulya, dengarkanlah aku*. Varian ketujuh *Sesudah berjalan satu kilo lagi/ia tinggalkan jalan raya*. Varian kedelapan *Malaikat penjaga Firdaus/mengusirku jijik*. Varian kesembilan *angin turun dari gunung/dan hari merebahkan badannya?*. Varian kesepuluh *Ia teringat masak kana-kanak dan remajanya*. Varian kesebelas *Semula kusangka hanya impian/bahwa lelaki tampan seperti kau/bakal lewat dalam hidupku*. Varian kedua belas *sambil menari kumasuki taman firdaus/dan kumakan apel sepuasku*

Puisi “Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta” berhipogram dengan lirik lagu “Kupu-Kupu Malam”. Puisi “Kepada M.G” berhipogram dengan novel “Salah Asuhan”. Puisi “Nyanyian Angsa” berhipogram dengan kisah antara Yesus dengan Maria Magdalena. Keseluruhan puisi Rendra tersebut terdapat penggunaan sistem tanda dalam membangun makna tentang kritik sosial kalangan bawah terhadap penguasa, masyarakat maupun pemuka agama, yang terdapat dalam karya sastra.